

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah (sebagai lawan dari pengertian eksperimen). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata

³² Lexy J. Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³³

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti yaitu sebagai pengamat dan ikut serta berperan dalam pengumpulan data, artinya dalam pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat dan teliti sampai pada hal terkecil sekalipun. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.³⁴ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih instrument, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Watupatok, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Watupatok di temukan permasalahan yang mengarah pada judul

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 306.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

penelitian yakni kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya Islamic Hypnoparenting terhadap perkembangan kecerdasan sosial emosional anak. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ditempat ini.

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.³⁶
- b. Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari observasi, bukubuku, laporan, jurnal, dokumentasi dan wawancara untuk melengkapi sumber primer.³⁷ tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Jadi, sumber data sekunder data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tetangga atau tokoh masyarakat di Desa Watupatok, Kecamatan

³⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2007), h. 57.

³⁶ Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 133

³⁷ “jurnal sumber data.pdf,” Hal. 65.

Bandar, Kabupaten Pacitan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁸ Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.³⁹ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰ Tujuan observasi dalam banyak hal adalah untuk memahami perilaku dan kejadian-kejadian dalam hal ini berbagai variasi mengenai keterlibatan dalam observasi atau tingkat partisipasi dipergunakan pada penelitian terhadap lingkungan sosial, antara lain sebagai berikut berbentuk:

a. *Participant Observation* (Pengamatan Partisipasi)

Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial

³⁸ “Jurnal,” BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 1, April 2016, ISSN I2302-6405, Hal.36.

³⁹ “Jurnal,” Vol. 7, No. 1, 2019 *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Hal. 91.

⁴⁰ Djarm'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2011), h.105.

tertentu. Teknik pengamatan ini, biasanya digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.

b. *Nonparticipant Observation* (Pengamatan Nonpartisipasi)

Peneliti melakukan pengamatan nonpartisipasi ini, melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati.⁴¹ Jadi observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dengan cara mencatat data yang dapat dilapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Yakni observasi langsung kepada 5 ibu pasca melahirkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur

⁴¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), h. 35-36.

oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.⁴²

Secara umum memiliki tiga macam pedoman wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci item demi item lengkap dengan alternatif jawabannya. Sehingga pewawancara cukup sekedar menyilang atau menceklis jawaban responden sebagaimana yang tertera dalam pedoman wawancara.
- b. Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika dilapangan. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dimaksud demi untuk menggali data lebih dalam. Dalam hal ini, kejelian dan kreativitas pewawancara amat menentukan terhadap perolehan data penelitian.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, akan tetapi pewawancara masih menggali data lagi lebih dalam selain yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara.⁴³

Data yang diperoleh dari wawancara ini dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang

⁴² Asep Nanang Yuhana, "optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019, h. 92.

⁴³ Syukur Kholil, "Metodologi Penelitian Komunikasi", (Bandung: Citapustaka Media, 2006).

atau beberapa orang langsung yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah tanya jawab dengan suami, ibu pasca melahirkan serta orang terdekat di sekita rumahnya. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara non struktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut.⁴⁴ Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, gambar atau foto.⁴⁵ metode dokumentasi Juga merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁴ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" *Jurasik* (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer) Vol. 2, No. 1, Juni 2022.

⁴⁵ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), H. 391

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 274

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Watupatok, Kec. Bandar Kab. Pacitan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Seandainya populasi itu mempunyai 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian dan mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup kesepuluh karakteristik tersebut, dan dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel.

Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah Simple Random Sampling yakni cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi itu. Dalam populasi penelitian ini adalah seluruh warga Desa Watupatok, sampel sebanyak 3 orang. Warga yang

di pilih sebagai sampel adalah warga yang menggunakan *Islamic Hypnoprrenting* menggunakan metode *deeptalk*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun uru dengan mengorganisasi data ke dalam unit-unit. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing data

yaitu reduksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis. Hasil reduksi data diorganisasikan sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh.

2. Reduksi data

yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

3. Deskripsi data

yaitu data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

4. Penarikan kesimpulan

yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan dan Keikutsertaan

Perpanjangan dan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data, sebab penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Perpanjangan keikutsertaan penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Keterlibatan penelitian dalam waktu yang panjang berarti peneliti tinggal di lapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan peran keluarga dan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi sumber ini berarti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan. Konfirmabilitas. Di dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti. Prinsip dasar urutan dalam penelitian adalah mengikuti tahapan ilmiah. Tahap pertama dalam kualitatif adalah membedah fenomena dengan menggunakan beberapa terkait. Dari pembedahan fenomena inilah, peneliti bisa menentukan masalah yang diteliti, variabel apa saja yang yang dicari, konsep-konsep apa saja yang terkait, dan juga proposisi dan pola fikir yang digunakan dan dengan demikian peneliti akan mudah menentukan fokus penelitian yang akan diteliti.⁴⁷

Adapun pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi :⁴⁸

⁴⁷ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press 2010), h. 277

⁴⁸ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press 2010), h. 278

1. Tahap Pra Lapangan

a. Memilih Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi Desa Watupatok karena peneliti berdomisili disitu atau masih menjadi penduduk di desa tersebut, bahkan peneliti adalah salah satu dari warga di desa tersebut.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Pertama perlu untuk memahami fenomena yang telah berkembang menyangkut masalah- masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Apabila telah paham dengan fenomena tersebut, maka berlanjut membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menentukan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan yakni dengan meminta izin secara langsung kepada pihak yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi peneliti.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, alat tulis, map, kamera dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

e. Menilai Keadaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur lingkungan sosial, fisik dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama di lapangan dan dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan.

f. Memanfaatkan Informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian tersebut. Informasi ini bisa diperoleh dari teman klien, orang tua, kakak, adik atau yang mengetahui pasti keseharian subyek.

g. Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan lapangan ini, peneliti pun mengadakan pendekatan dengan subyek. Memulai percakapan terbuka bersamanya. Kemudian menganalisa data subyek dan menganalisa peran istighotsah bagi subyek. Serta melihat perkembangan tingkat stres pada subyek.

h. Pengelolaan Data dan Penyelesaian Laporan

Setelah melaksanakan penelitian hingga memperoleh data sesuai dengan target target, maka peneliti Menyusun laporan dan menyelesaikannya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan penelitian adalah mengumpulkan data dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahapan Akhir

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Membuat laporan penelitian.

